JURNAL

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK – TALK – WRITE* DAN *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA POKOK BAHASAN BENTUK ALJABAR DI SMPN 3 KEDIRI TAHUN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF THINK – TALK – WRITE AND TIME TOKEN APPROACH TO THE STUDENTS' RESULT OF ALGEBRA DISCUSSION TOPIC AT SMPN 3 KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

RENY TRISNASARI

12.1.01.05.0131

Dibimbing oleh :

1. **Dian Devita Yohanie, M.Pd**
2. **Ika Santia, M.Pd**

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RENY TRISNASARI
NPM	: 12.1.01.05.0131
Telepon/HP	: 085733009475
Alamat Surel (Email)	: renytrisnasari475@gmail.com
Judul Artikel	: Efektivitas Model Pembelajaran *Think – Talk – Write* Dan *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Bentuk Aljabar Di Smpn 3 Kediri Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Achmad Dahlan 76, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Devita Yohanie, M.Pd NIDN. 07171727601	Ika Santia, M.Pd NIDN. 0702018801	Reny Trisnasari NPM. 12.1.01.05.0131

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK – TALK – WRITE* DAN *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA POKOK BAHASAN BENTUK ALJABAR DI SMPN 3 KEDIRI TAHUN 2016/2017

Reny Trisnasari
12.1.01.05.0131
FKIP – Pendidikan Matematika
renytrisnasari475@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd dan Ika Santia, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Think – Talk – Write dan *Time Token* merupakan model pembelajaran matematika yang digunakan untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan, melatih kekompakan dalam kelompok dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token* terhadap hasil belajar kelas VIII SMPN 3 Kediri pada materi bentuk aljabar. Efektivitas pembelajaran ditinjau dari 3 indikator, yaitu : ketercapaian ketuntasan belajar, ketercapaian efektivitas aktivitas siswa, dan ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana peningkatan model pembelajaran *Think – Talk – Write* pada pokok bahasan bentuk aljabar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 KEDIRI ? (2) Bagaimana peningkatan model pembelajaran *Time Token* pada pokok bahasan bentuk aljabar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 KEDIRI ? (3) Apakah penerapan model pembelajaran *Think – Talk – Write* lebih efektif daripada model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 KEDIRI ?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Kediri. Sampel penelitian ini adalah kelas VIIIC dan VIIID dengan menggunakan teknik *purposive sampling.* Pengambilan data dilakukan dengan metode tes dan observasi. Analisis data yang dilakukan dengan uji anava satu jalan yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa ada peningkatan pada penggunaan model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token* terhadap hasil belajar. Selain itu, tidak ada perbedaan antara model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token*

KATA KUNCI : Efektivitas, *Think – Talk – Write, Time Token*, Hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu Sumber Daya Manusia yang memiliki peranan penting dalam memajukan suatu negara yaitu pendidikan. Dalam Undang – Undang No.20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berpengaruh terhadap kualitas suatu pendidikan. Semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan yang mempengaruhi aspek – aspek pendidikan. Misal dalam hal sarana pembelajaran, kurikulum, model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Soekidjo Notoatmodjo, 2003 : 16). Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002 : 263)

Pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan. Untuk mengembangkan potensi dan prestasinya, pendidikan harus ditunjang dengan kegiatan belajar mengajar, jika tidak maka tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan. Kegiatan belajar bisa berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Sadirman (2011: 20) belajar adalah penambahan pengetahuan. Menurut Slameto (2010: 2) pengertian secara psikologis, belajar

merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tak sedikit siswa mengartikan belajar sebagai proses menghafal dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Padahal dalam pendidikan, banyak hal-hal yang perlu diperhatikan untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari seperti pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di gunakan untuk Ujian Nasional. Matematika merupakan sumber berbagai ilmu pegetahuan. Matematika dipelajari hampir disemua kalangan, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, sampai dengan Perguruan Tinggi, bahkan dalam dunia kerja pun matematika masih digunakan. Di sekolah – sekolah, banyak materi – materi atau konsep yang dapat di aplikasikan di kehidupan sehari – hari. Salah satu nya di kelas VIII mempelajari materi bentuk aljabar.

Dalam mempelajari materi bentuk aljabar siswa mengalami kesulitan terutama dalam melakukan operasi bentuk aljabar. Rendahnya hasil belajar bentuk aljabar siswa kelas VIII dapat dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan serta banyaknya siswa yang belum tuntas belajar. Berikut adalah ketuntasan nilai ulangan harian pada kelas VIIIC dan VIIID semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Kelas VIIIC dan VIIID presentase ketuntasan belajar yaitu 35,3 % dan 26,5% sedangkan presentasi ketidaktuntasan Kelas VIIIC dan VIIID yaitu 64,7% dan 73,5% (Sumber : guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMPN 3 KEDIRI)

Berdasarkan fakta dilapangan, salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya hasil belajar maka guru mengubah cara mengajar nya dengan menggunakan model – model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa yang aktif dalam artian bukan hanya salah satu siswa yang mendominasi pembelajaran dan yang lain nya pasif. Tetapi, semua siswa diharapkan bisa aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token.*

Menurut Arends (dalam Shoimin, 2014: 216) Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang memberikan konstribusi dalam

menyampaikan pendapat siswa dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Selain model pembelajaran *Time Token* , model pembelajaran *Think – Talk – Write (TTW)* juga memberikan konstribusi dalam menyampaikan pendapat. Model pembelajaran *Think – Talk – Write (TTW)* diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin (dalam Shoimin, 2014: 212) Pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Kelebihan kedua model ini yaitu untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran matematika serta upaya untuk meningkatkan hasil belajar maka penulis memilih judul "Efektivitas Model Pembelajaran *Think – Talk – Write (TTW)* Dan *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Bentuk Aljabar SMPN 3 Kediri Tahun 2016/2017"

II. Metode Penelitian

Permasalahan yang diteliti adalah masalah efektivitas pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token*. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian inferensial. Menurut (Sinambela, 2006: 78) indikator efektivitas adalah ketercapaian ketuntasan belajar, ketercapaian efektivitas aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran), ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMP NEGERI 3 KEDIRI kelas VIIIC dan VIIID yang berada di Jl. Joyoboyo kota Kediri.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 3 KEDIRI terdiri dari 10 kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID, VIIIE, VIIIF, VIIIG, VIIIH, VIIII, VIIIJ yang sedang mengikuti pembelajaran matematika dengan jumlah siswa tiap kelas rata-rata 34 siswa, sehingga jumlah keseluruhan populasi sebanyak 340 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memilih dua kelas dari jumlah keseluruhan kelas VIII yang berjumlah 10 kelas. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2011: 102) mengatakan instrumen penelitian adalah suatu alat

ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua macam yaitu (1) Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2012: 67). Pada penelitian ini model tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. (2) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono,2015: 203). Menurut Sutrisno Hadi (dalam sugiyono, 2015: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi guru dan observasi siswa.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Hasil

1. Peningkatan model pembelajaran *Think – Talk – Write*. Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think – Talk – Write* dengan bantuan observer atau pengamat diperoleh bahwa aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think – Talk – Write* pada pertemuan I mencapai 79,80% dan pertemuan II mencapai 85,57%. Rata – rata untuk pertemuan I dan pertemuan II secara klasikal mencapai 82,68%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think – Talk – Write* terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Think – Talk – Write* mengalami peningkatan disetiap pertemuannya, pada pertemuan I banyak siswa dengan kriteria baik adalah 8 siswa dan kriteria cukup baik adalah 26. Sedangkan pada pertemuan II adalah 24 siswa kriteria cukup baik adalah 10 siswa. Secara klasikal mencapai 75,89%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think – Talk – Write* terlaksana dengan baik. Hal ini sama dengan teori atau kajian terdahulu pada penelitian ini yaitu

aktivitas guru dan aktivitas siswa berada dalam kategori baik (≥ 82) dimana aktivitas guru 91,07% dan aktivitas siswa 83,30%.

2. Peningkatan model pembelajaran *Time Token*. Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan bantuan observer atau pengamat diperoleh bahwa rata – rata aktivitas guru pada pertemuan I mencapai 74,03% dan pada pertemuan II mencapai 84,61%. Rata – rata untuk pertemuan I dan pertemuan II secara klasikal mencapai 79,32%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think – Talk – Write* terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk rata – rata aktivitas siswa pada pertemuan I banyak siswa dengan kriteria baik adalah 4 siswa dan kriteria cukup baik adalah 30 siswa. Sedangkan pada pertemuan II adalah 18 siswa kriteria cukup baik adalah 16 siswa. Secara klasikal mencapai 74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Time Token* terlaksana dengan baik. Hal ini sama dengan teori atau kajian terdahulu pada penelitian ini yaitu ada peningkatan kemampuan aspek lisan dari 26,67% menjadi 83,33% , peningkatan aspek tertulis dari 16,67% menjadi 83,33%, kemampuan aspek menjelaskan konsep dari 20% menjadi 86,67%.
3. Perbedaan model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis varian satu jalan dengan hipotesis Nihil atau Nol (Ho) yaitu "tidak ada perbedaan efektivitas model pembelajaran *Think – Talk Write* dan *Time Token* terhadap hasil belajar siswa" dan Hipotesis Alternatif (Ha) "ada perbedaan efektifitas model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token* terhadap hasil belajar siswa" diperoleh harga F_{hitung}<F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% yaitu $0{,}028 < 3{,}99$. Sehingga Ha ditolak dan Ho diterima yaitu tidak terdapat perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token*.

B. Kesimpulan

1. Ada peningkatan pada penggunaan model pembelajaran *Think – Talk – Write* pada pokok

bahasan relasi dan fungsi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kediri.

2. Ada peningkatan pada penggunaan model pembelajaran *Time Token* pada pokok bahasan relasi dan fungsi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kediri.
3. Tidak ada perbedaan model pembelajaran *Think – Talk – Write* dan *Time Token* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Huda, Miftakhul. 2013. *Model – Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka belajar

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz media

Soekidjo Notoatmodjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Penerbit Alfabeta Bandung

Sinambela, N.J.M.P. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis*. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya. (diunduh tanggal 19 januari 2017 pukul 15 : 05 pm)

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineke Cipta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tersedia : http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm diunduh tanggal 19 januari 2016 pukul 14: 12 am